

KAUM MILENIAL SEBAGAI MOTOR PENGGERAK BANGSA INDONESIA

Celine Elysia ¹, Maulida ²

¹ Jurusan Desain Komunikasi Visual, Universitas Tarumanagara

Email: celine.625210044@stu.untar.ac.id

² Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara

Email: maulida.125210112@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has been able to affect the joints of the wider community's life, especially in Indonesia. Starting from the education sector, the economy, to the spiritual sector of religious people in carrying out worship. The research was conducted qualitatively, with sources from the literature and strengthened by structured interviews with several actors working in the selected sectors. This study describes people's lives related to the changes they feel, the impacts and traumas they face, how they survive and the lessons learned in all the limitations caused by the pandemic. However, they still survive by learning independently, reducing expenses and increasing worship. The lessons learned from this pandemic are that they gather with their family more often, they are more creative, they are solemn in worship and their souls are nurtured to help each other.

Keywords: Covid-19, Education, Economy, Religion

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah mampu mempengaruhi sendi-sendi kehidupan masyarakat luas, terutama di Indonesia. Mulai dari sektor pendidikan, perekonomian, hingga pada sektor spiritual umat beragama dalam menjalankan ibadah. Penelitian dilakukan secara kualitatif, dengan sumber dari literatur dan diperkuat dengan wawancara terstruktur kepada beberapa pelaku yang bekerja pada sektor-sektor yang diangkat. Penelitian ini memaparkan kehidupan masyarakat terkait perubahan yang dirasa, dampak dan trauma yang dihadapi, bagaimana mereka bertahan serta hikmah yang dipetik dalam segala keterbatasan akibat pandemi. Namun, mereka tetap survive dengan belajar mandiri, menekan biaya pengeluaran dan memperbanyak ibadah. Hikmah yang diperoleh atas pandemic ini yaitu lebih sering berkumpul dengan keluarga, semakin kreatif, khusyuk dalam beribadah dan terpupuk nya jiwa saling membantu.

Kata Kunci: Covid-19, Pendidikan, Perekonomian, Agama

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan hadirnya virus baru yang menyerang sistem pernapasan manusia yang dikenal dengan Corona Virus (Covid-19). Virus ini dilaporkan muncul untuk pertama kalinya di Wuhan, Tiongkok pada November 2019 silam. Covid-19 yang diprediksi hanya merupakan virus normal ternyata memiliki efek mematikan dan telah menyebar dengan sangat cepat ke hampir semua negara, termasuk Indonesia. Hingga saat ini (08/06/2020), World Health Organization (WHO) melalui websitenya telah menyampaikan jumlah kasus yang terkonfirmasi sebanyak 6.881.352 orang, kematian terkonfirmasi 399.895 orang, yang mana tersebar di 216 wilayah di seluruh Negara di dunia. Di Indonesia, update terakhir (08/06/2020) dari website Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 didapati jumlah positif ada 32.033 orang, yang sembuh 10.904 orang dan yang meninggal 1.883 orang.

Middle East Respiratory Syndrome (MERS) Dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) adalah gejala berat yang ditimbulkan oleh virus ini. Bukan hanya melalui kontak fisik, virus ini juga menyebar melalui pemakaian barang secara bergantian dengan pasien yang positif Covid-19, yang tidak memakai masker pada saat berbicara dengan penderita covid-19, dan lain sebagainya. Virus ini merupakan penyakit yang tidak diprediksi akan terjadi sebelumnya. Tanda-tanda dan gejala covid-19 yang tergolong berat terjadinya sindrom pernapasan akut, menyebabkan pneumonia, gagal ginjal, dan yang paling fatal berakibat kematian. Sedangkan,

untuk gejala ringanya, virus ini dapat mengakibatkan demam, bersin, sakit pada tenggorokan, dan lain sebagainya. Tanggal 31 desember 2019, WHO China Country Office mengabarkan penemuan kasus pneumonia yang etiologinya tidak diketahui dan pada 30 januari 2020, WHO menetapkan Public Health Emergal Concern. Dalam waktu singkat, virus corona menggerogoti Bumi pertiwi, dari kota hingga ke daerah-daerah. Hal ini mendorong pemerintah untuk segera mengambil tindakan dengan kebijakan-kebijakan yang baru yang berdampak ke berbagai aspek kehidupan bertujuan untuk menangani situasi ini.

Pandemi ini membawa dampak besar baik ataupun buruk di berbagai bidang seperti pendidikan, sosial, budaya, ekonomi, dan sebagainya. Krisis tersebut membuat sebagian besar negara menerapkan kebijakan untuk melaksanakan lockdown atau karantina wilayah dengan tujuan untuk mencegah penyebaran virus ini lebih lanjut. Di Indonesia sendiri, dilaksanakan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB untuk menekan penyebaran virus ini.

Rumusan Masalah

Seluruh makalah yang dikirimkan harap tetap menyertakan nomor halaman, dan *header* dan *footer* yang ada. Mohon *header* pada halaman genap disesuaikan judul makalah dan nama penulis. Jika nama penulis lebih dari satu, tambahkan “et. al.” untuk menggantikan nama penulis kedua dst.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek, dengan peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Data dikumpulkan melalui teknik triangulasi (gabungan), kemudian dianalisis secara induktif/kualitatif. Kami melakukan research mengenai perkembangan Covid di Indonesia yang lalu dimasukkan ke dalam laporan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kaum milenial sebagai motor penggerak Indonesia

Millennial generation menurut <https://www.kominfo.go.id/> adalah sebutan bagi mereka yang lahir pada 1980 - 1990, atau pada awal 2000, dan seterusnya. Indonesia didominasi oleh kaum milenial. oleh karena itu, tak heran bahwa kaum milenial menjadi motor penggerak negara Indonesia. Bagaimana cara menggerakkan kaum milenial? Kaum milenial dapat digerakan melalui dorongan pemerintah untuk mendukung instansi, organisasi, persekutuan dan lain sebagainya, untuk menjadi wadah tempat Pemuda tumbuh, untuk menanamkan kesadaran bahwa mereka Adalah agen pembawa perubahan dan mengajak mereka untuk berkontribusi terhadap negara. Perlu adanya sosialisasi secara berkala agar keaktifan milenial lebih sistematis dan terorganisir. Di Sulawesi Selatan tepatnya di daerah luwu timur, peran milenial sangat besar terhadap daerah tersebut, Pemerintah Daerah sangat mendukung keberadaan Dan partisipasi milenial dengan organisasi-organisasi yang resmi Dan forum-forum terbuka menjadi pijakan kaum muda mudi untuk melakukan sebuah tindakan yang nyata, terlebih khusus pada masa pandemi ini, milenial melakukan aksi sosial yang membantu pemerintah daerah setempat seperti menjaga keamanan saat lockdown, mensosialisasikan apa itu covid-19, membagikan masker, mensterilisasi tempat-tempat umum, menjadi relawan covid-19, mendistribusikan bantuan-bantuan terhadap korban covid, mengadakan rutinitas olahraga pagi untuk membangun imunitas tubuh Dan masih banyak lagi, milenial memerlukan wadah untuk bisa bertumbuh Dan berkembang serta menyadari perannya, wadah-wadah tersebut harus mendapat respon hangat dari pemerintah.

Tabel 1. Populasi Generasi Milenial di Indonesia.

	<i>Jumlah</i>	<i>%/penduduk Indonesia</i>	<i>Lahiran</i>
Generasi Z	4,93 juta	27,94%	1997 - 2012
Milenial	69,38 juta	25,87%	1981 - 1996
Generasi X	58,65 juta	21,88%.	1965 - 1980
Pre Boomer	5,03 juta	1,87%	1946 - 1964

Sumber tabel: <https://databoks.katadata.co.id/>

Menghaapi Pandemi

Pandemi covid-19 mengubah kehidupan bangsa indonesia secara drastis, tidak ada yang pernah memprediksi, bahwa indonesia bahkan dunia berada dibawah kontrol covid -19. oleh karena itu dunia berusaha bangkit Dan memulihkan keadaan, di indonesia diterapkan berbagai kebijakan untuk membawa indonesia keluar Dan bangkit kembali, diantaranya.

1. Pembentukan Tim Gerak Cepat (TGC) pada lintas batas negara.
2. Menunjuk Rumah Sakit Rujukan Dan Rumah Sakit darurat
3. Pembelian APD terhadap tenaga medis dan alat-alat kesehatan yang menunjang pemulihan.
4. Adanya Santunan kematian bagi korban covid-19.
5. Adanya BLT dari pemerintah .
6. Pembatasan pembiayaan listrik.
7. Adanya kartu prakerja.
8. Social Distancing .
9. Pembatasan Social Berskala Besar(PSBB).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Virus corona merupakan virus yang sangat berbahaya yang menyerang sistem pernafasan, virus ini disertai gejala gajala, baik yang ringan maupun berat, dampak yang paling berat adalah kematian, virus ini mudah menyebar sehingga masyarakat harus lebih selektif dalam berkontak langsung dengan orang-orang, dalam penanganan covid 19 banyak melibatkan peran milenial sebagai motor penggerak bangsa, dengan dorongan pemerintah milenial berkontribusi dalam penanganan covid 19 sehingga memudahkan pemerintah setempat untuk mengubah keadaan, pemanfaatan kinerja milenial memberikan energi yang positif dengan semangat yang begitu tinggi, respon timbal balik sangat diperlukan antara pemerintah Dan milenial, untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam memperbaiki kondisi indonesia kearah yang lebih baik, kebijakan-kebijakan diambil oleh pemerintah bertujuan untuk memulihkan keadaan di tanah air, walaupun masyarakat harus hidup dalam kondisi yang baru

Ucapan Terima Kasih

Dalam penyusunan Artikel Ilmiah ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan Artikel Ilmiah ini.

2. Kepada Teman Teman yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan Artikel Ilmiah ini. Kemudian terima kasih banyak untuk Maulida Muthokharoh yang telah memberikan dukungan serta perhatian kepada peneliti.
3. Teman-teman seperjuangan dari PMN 2021 yaitu Celine, yang telah memberikan banyak masukan serta dukungan kepada Artikel Ilmiah ini. Serta masih banyak lagi pihak-pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang yang tidak bisa peneliti sebutkan satupersatu Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan yang telah diberikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti umumnya kepada para pembaca

REFERENSI

- Putra, MWP. & Kasmiarno, KS. (2020). PENGARUH COVID-19 TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA: SEKTOR PENDIDIKAN, EKONOMI DAN SPIRITUAL KEAGAMAAN, 1, 144-159.
- <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:Au95B9vYxflJ:https://media.neliti.com/media/publications/345939-pengaruh-covid-19-terhadap-kehidupan-mas-39c4eb2a.pdf+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:djAXF711zPIJ:repository.uph.edu/11316/4/Chapter1.pdf+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:eHSgtaAVYX8J:https://beasiswa.pertaminafoundation.org/public/uploads/1617861814_735639615fe5a1bb91c5.pdf+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id